

Teater Tangga UMY Pentaskan Teater di TBY

## Konflik Kekuasaan Media dalam Kisah Macbeth

WILLIAM Shakespeares telah melahirkan sejumlah karya tulis yang mendunia. Kerap kali tulisannya diangkat dan dipentaskan di atas panggung. Kali ini, giliran Teater Tangga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menggelar pertunjukkan seni teater dengan naskah yang diadaptasi dari salah satu karya besar dan terpendek William Shakespeares berjudul Macbeth.

Bertempat di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta, Teater Tangga UMY gelar pertunjukan bertajuk Macbeth, Senin (11/1). Ini adalah kali kedua Macbeth dipentaskan oleh Teater Tangga UMY, setelah sebelumnya berhasil merenka pentaskan di Gedung Kesenian Jakarta pada 23 Desember 2015 lalu. Menjadi pencapaian yang patut

disyukuri ketika teater yang bernang di bawah kampus swasta di Yogyakarta ini akhirnya dapat melakukan pentastan di Gedung Kesenian Jakarta dengan jumlah penonton yang hampir memenuhi 70% dari 400-an kuota yang ada.

Macbeth yang pada karya aslinya bercerita mengenai ambisi seorang jenderal untuk menjadi raja dengan jalan kekerasan atau kejahatan. Oleh Teater Tangga UMY diadaptasi dengan konsep yang lebih modern agar dapat diterima oleh kalangan yang lebih luas.

"Kami berharap semoga Macbeth dapat menjawab perubahan zaman dan tetap relevan dengan konteks kekinian," ujar M. Yudha Pratama selaku sutradara dalam pentastan Macbeth. Selama tiga bulan observasi,

dan setelah melakukan diskusi dengan beberapa dosen, Yudha dan kawan-kawan kemudian mentastkan Macbeth yang di dalam kisahnya dibumbui konflik perihal kekuasaan media. Karena pada perjalanan observasi mereka, didapatkan bahwa kini sumber kekuasaan baru ada pada media.

Tak kurang dalam kurun waktu delapan bulan mereka sempatkan untuk berlatih. Kurang lebih 20 orang mahasiswa didaulet untuk memainkan beberapa tokoh yang ada dalam naskah Macbeth.

**Promosi**  
Strategi promosi Teater Tangga UMY cukup menarik. Mereka berhasil untuk mendapatkan komentar dari beberapa kalangan artis untuk mengajak penonton hadir ke pentastan Macbeth.

Di antara publik figur yang hasil dimintai komentarnya Nicholas Saputra, Iwan Fal Vokalis Endang Soekamti. Pentastan teater tak sekedar mana seorang aktor memperannya namun masih lagi komponen-komponen yang nantinya akan mend terciptanya suatu pertunjukkan apik dan komplet.

Penataan cahaya, tata sound, tata panggung merupakan bagian dari komponen teater. Dan pada penampilannya di Concert Hall TBY, pentastan Macbeth cukup mengundang riuh tangan dan sorak sorai apresiasi yang cukup diberikan penonton kepada Teater Tangga UMY atas pertunjukkan tersebut. (Rona Rizky B., 4)



TRIBUN JOGI/RONA RIZKY B.C

TEATER - Teater Tangga UMY saat mementastkan Macbeth di Concert Hall TBY, Senin (11/1)